

Harga Minyak Makin Meroket Akibat Badai Musim Dingin Texas

Tanggal : Kamis , 18 Februari 2021
 Media : CNNIndonesia.com
 Halaman : -
 Wartawan : bir, aud
 Muatan Berita : Netral
 Narasumber : John Kilduff (*Analisis Again Capital*)
 Rubrik : Ekonomi
 Topik : Minyak

Harga Minyak Makin Meroket Akibat Badai Musim Dingin Texas

CNN Indonesia | Kamis, 18/02/2021 08:09 WIB

Bagikan :  



Harga minyak Brent naik 1,6 persen ke level US\$64,34 per barel pada perdagangan hari Ini, Kamis (17/2), karena cuaca dingin ekstrem di Texas, AS. (CNN Indonesia/Agus Triyono).

Jakarta, CNN Indonesia -- **Harga minyak** mentah dunia kembali naik pada perdagangan Rabu (17/2) waktu AS. **Cuaca dingin** ekstrem di Texas, AS, masih menjadi sentimen positif untuk harga **minyak**.

Mengutip *Antara*, Kamis (18/2), cuaca dingin di Texas diperkirakan menghambat produksi minyak selama sehari-hari atau bahkan berminggu-minggu.

Tercatat, minyak mentah berjangka Brent untuk pengiriman April naik 99 sen atau 1,6 persen ke level US\$64,34 per barel.



Lihat juga: Badai Musim Dingin 'Porak Porandakan' Bisnis di AS

Sementara, minyak mentah berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS untuk pengiriman Maret naik 1,6 persen atau US\$1,09 ke level US\$61,14 per barel.

Texas selama ini menjadi wilayah yang memasok sebagian besar minyak di AS. Wilayah itu juga menjadi bagian dari pusat penyulingan utama di AS.

"Ini baru saja membawa kami ke tingkat berikutnya. Minyak mentah WTI mungkin akan mencapai maksimal mendekati US\$65 per barel," terang Direktur Energi Berjangka di New York Mizuho.

Sejauh ini, cuaca dingin di Texas menutup produksi minyak sebanyak 1 juta barel per hari. Hal itu diprediksi terjadi beberapa hari atau minggu ke depan.

Lihat juga: Pembebasan Lahan oleh Pertamina Bikin Petani Kaya Mendadak

Secara total, seperlima dari produksi penyulingan AS telah dihentikan. Dengan kondisi ini, jumlah produksi akan sejalan dengan penurunan permintaan yang sedang terjadi.

"Ada sedikit tarik ulur karena meskipun pasokan telah ditutup, penyulingan juga sedang turun, sehingga tidak banyak permintaan," terang Mitra di Again Capital di New York John Kilduff.

Sebagai informasi, harga minyak Brent sebelumnya naik 58 sen atau 1 persen menjadi US\$60,05 per barel. Lalu, harga minyak WTI AS naik 5 sen atau 0,1 persen ke level US\$63,35 per barel.

Siloam siap merawat jantung Anda
di 27 Kota Indonesia
 #JagaDetaknya
 Siloam Hospital